



JURNAL BASICEDU

Volume 9 Nomor 2 Tahun 2025 Halaman 447 - 461

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Literasi Digital dan Dukungan Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Nita Rahmawati¹, Sri Sarwanti², Sri Tatminingsih³

Universitas Terbuka, Indonesia^{1,3}

Universitas Negeri Tidar, Indonesia²

E-mail: nitarahmawati.2605@gmail.com¹, srisarwanti@untidar.ac.id², tatmi@ecampus.ut.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital, model pendampingan, dan latar belakang orang tua terhadap kemandirian belajar siswa. Dalam era digital, literasi digital menjadi faktor penting yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar secara mandiri. Penelitian dilakukan di SD Negeri Kecamatan Kepil, Wonosobo dengan jumlah sampel 90 siswa. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada siswa di tingkat sekolah menengah. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda untuk melihat pengaruh masing-masing variabel terhadap kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar. Penelitian ini memberikan pemahaman baru tentang bagaimana literasi digital dan peran keluarga membentuk kemandirian siswa. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya penguatan literasi digital dalam kurikulum sekolah serta peningkatan strategi pendampingan yang efektif untuk mendukung kemandirian belajar siswa.

Kata Kunci: Literasi digital, model pendampingan, latar belakang orang tua, kemandirian belajar.

Abstract

This study aims to analyze the influence of digital literacy, mentoring models, and parental background on students' learning independence. In the digital era, digital literacy is an important factor that influences students' ability to learn independently. The study was conducted at Tegalgot State Elementary School, Kepil District, Wonosobo with a sample of 90 students. The approach in this study used a quantitative research method with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to students at the secondary school level. The data analysis technique used was multiple regression to see the influence of each variable on students' learning independence. The results showed that digital literacy has a positive and significant influence on learning independence. This study provides new insights into how digital literacy and the role of the family shape student independence. The implications of this study emphasize the importance of strengthening digital literacy in the school curriculum and improving effective mentoring strategies to support students' learning independence.

Keywords: Digital literacy, mentoring model, parental background, independent learning.

Copyright (c) 2025 Nita Rahmawati, Sri Sarwanti, Sri Tatminingsih

✉ Corresponding author :

Email : nitarahmawati.2605@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i2.9852>

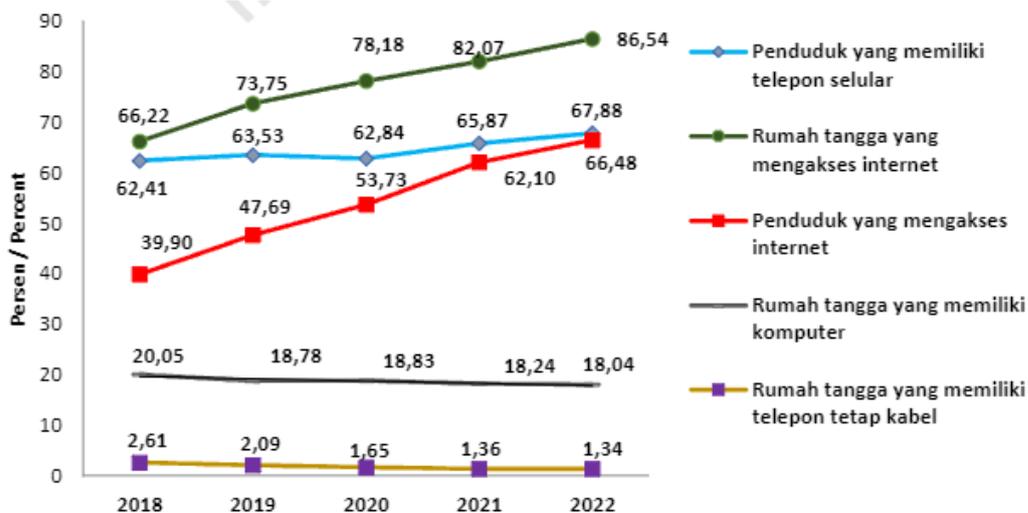
ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 9 No 2 Tahun 2025
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Saat ini, proses kegiatan belajar mengajar telah berkembang ke era digital dengan memanfaatkan teknologi digital dan internet, bahkan di tingkat Pendidikan Dasar (SD). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (Badan Pusat Statistik, 2023), ebagian besar penduduk yang bersekolah sebesar 84.71% menyatakan sebagai seorang pengguna internet, dan 12,43% pengguna internet di Indonesia merupakan penduduk dengan usia sekolah (5-12 tahun). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dan internet menjadi sebuah kewajaran bagi anak-anak pada saat ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penduduk Pengguna TIK di Indonesia (%), 2018-2022

Sumber: BPS Indonesia

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, teknologi dan internet dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah dan di rumah, salah satunya dengan literasi digital (Sholeh, 2022). Literasi digital merupakan suatu kemampuan dalam mendapatkan, memahami, dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber dalam bentuk digital (Naufal, 2021). Dengan adanya literasi digital, tujuan pembelajaran mulai dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat lebih mudah tercapai. Literasi digital mendorong kegiatan belajar mengajar berfokus pada kemandirian siswa dalam menjalani proses pembelajaran (I. Wardani & Samsudin, 2019). Kemandirian merupakan kemampuan setiap individu, termasuk anak, dalam membimbing dirinya untuk dapat melakukan segala sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain (Nisa & Lestari, 2021). emandirian perlu dikembangkan sejak dini agar anak-anak dapat bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan dapat mengambil keputusan sendiri. Hal tersebut merupakan keterampilan yang penting dalam pendidikan dan perkembangan pribadi siswa agar seseorang tetap terus belajar dan mengembangkan diri bahkan setelah formalitas pendidikan berakhir. Di lingkungan sekolah, kemandirian merupakan bentuk dorongan bagi siswa agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (Sanjaya, 2021).

Di sisi lain, penggunaan teknologi dan internet yang berlebihan dapat memberikan dampak buruk bagi kemandirian anak (Sholeh, 2022). Beberapa dampaknya adalah ketergantungan pada teknologi, gangguan sosial, serta risiko kecanduan dan gangguan mental. Dalam hal ini, penting untuk diingat bahwa teknologi bukanlah permasalahan utama, melainkan bagaimana seorang anak dapat bertanggung jawab dalam mengatur dirinya sendiri. Oleh karena itu, peran seorang pendidik dan orang tua sebagai faktor eksternal sangat diperlukan untuk membimbing dan mendukung anak agar memanfaatkan teknologi dan internet secara bijak. Guru mengajarkan keterampilan digital, etika berinternet, dan literasi digital kepada siswa di sekolah,

sedangkan orang tua merupakan lingkungan pertama yang bertanggung jawab dalam mengontrol, mengawasi, serta membatasi penggunaan teknologi dan internet di rumah. Orang tua juga berperan dalam mendorong kreativitas dan kemandirian belajar anak untuk menggunakan teknologi dan internet secara positif. Pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat juga memberikan dampak positif terhadap kemandirian anak dalam belajar (Anriani Dkk., 2024). Latar belakang orang tua berpotensi memengaruhi kemandirian belajar anak di rumah. Orang tua dengan pendidikan tinggi biasanya memiliki tujuan yang lebih tinggi terhadap prestasi anak-anaknya. Sebaliknya, orang tua dengan pendidikan rendah cenderung kesulitan dalam membimbing anaknya, sehingga dapat memengaruhi prestasi belajar anak (Salma & Mufidah, 2022). Oleh karena itu, perhatian dari orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya dalam dunia pendidikan (Sehe Dkk., 2022).

Saat ini, fenomena yang muncul pada siswa di SD Negeri Kapulogo menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas V cenderung rendah. Rendahnya kemandirian belajar peserta didik ini ditandai dengan masih adanya peserta didik yang kurang antusias dalam mempelajari materi yang dibagikan oleh guru di sekolah. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam diri siswa atau kurangnya dukungan dari guru maupun orang tua. Jika dilihat dari latar belakangnya, orang tua siswa kelas V SD Negeri Kapulogo memiliki latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda-beda, sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1. Latar Belakang Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Siswa

D	Latar Belakang Pendidikan (%)				Latar Belakang Pekerjaan (%)			
	SLTP/SM P	SLTA / SMA	S1	PETANI / BURUH	PEDAGANG/ WIRASWAS ATA	PEGAWAI NEGRI	IRT	
AYA H	6%	23%	2%	8%	62%	23%	15%	-
IBU	4%	15%	2%	8%	-	8%	-	92%

Sumber: Data Siswa SD Negeri Kapulogo (Diolah oleh Penulis)

Meskipun teori menyebutkan literasi digital dapat meningkatkan kemandirian, pada praktiknya siswa di SD Kapulogo belum menunjukkan hal tersebut. Hal ini ditunjukkan dari hasil pra penelitian bahwa kemandirian siswa dipengaruhi oleh latar belakang orang tua, baik pendidikan maupun pekerjaan. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang hanya fokus pada satu variabel, penelitian ini menggabungkan tiga faktor penting secara simultan yaitu pengaruh literasi digital, latar belakang orang tua, dan dukungan orang tua terhadap kemandirian anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui realitas siswa terkait literasi digital, pendampingan, serta latar belakang orang tua yang diduga dapat berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian belajar siswa serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis literasi digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan desain penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu literasi digital,

pendampingan orang tua, dan latar belakang orang tua, terhadap variabel dependen, yaitu kemandirian belajar siswa. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh hasil yang dapat digeneralisasikan dan memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri se-Gugus WR. Soepratman, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, yang berjumlah 90 siswa. Populasi ini dipilih karena siswa kelas V dianggap telah memiliki pengalaman belajar yang cukup dan mulai mengembangkan kemandirian dalam belajar. Sampel penelitian diambil dari populasi dengan teknik sampling total, yang berarti seluruh populasi dijadikan subjek penelitian. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih akurat terhadap hubungan antara variabel yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Instrumen ini dirancang untuk mengukur tingkat literasi digital siswa, tingkat pendampingan orang tua, latar belakang orang tua, serta tingkat kemandirian belajar siswa. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dalam kajian teoritis. Selain itu, untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data, dilakukan uji coba instrumen sebelum diterapkan dalam penelitian utama. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif dan analisis regresi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik data yang diperoleh, seperti distribusi frekuensi, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Sementara itu, analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, analisis regresi yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, uji hipotesis parsial, dan uji hipotesis simultan. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat validitas statistik, seperti normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Uji hipotesis parsial dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Sedangkan uji hipotesis simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah pemahaman serta interpretasi data. Dengan demikian, peneliti dapat melihat pola hubungan antarvariabel dan menarik kesimpulan yang akurat berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan. Interpretasi data dilakukan dengan membandingkan hasil analisis dengan teori yang telah dikemukakan dalam kajian pustaka.

Keakuratan data dalam penelitian ini sangat bergantung pada keabsahan instrumen yang digunakan. Oleh karena itu, sebelum digunakan dalam penelitian utama, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi jawaban responden dalam mengisi kuesioner. Jika hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan nilai yang memenuhi standar, maka kuesioner dapat digunakan dalam penelitian utama. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor etis dalam proses pengumpulan data. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan informasi kepada responden mengenai tujuan penelitian dan menjamin kerahasiaan data yang diberikan. Dengan demikian, diharapkan responden dapat memberikan jawaban yang jujur dan objektif, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Dengan metode penelitian yang sistematis dan berbasis pada data empiris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori serta memberikan implikasi praktis bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi orang tua dan tenaga pendidik dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung kemandirian belajar siswa di lingkungan sekolah maupun di rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

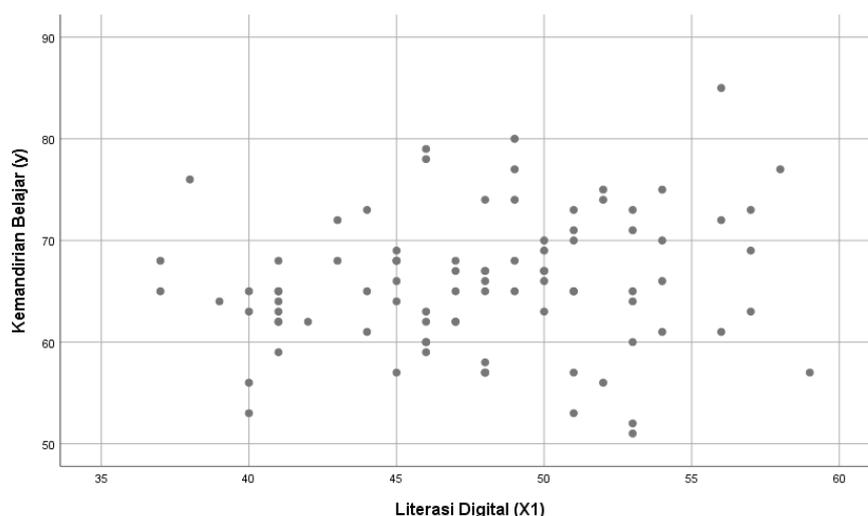
Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh data variabel literasi digital (x1) sebagai berikut.

Tabel 2.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 37,33	22	24.44 %	Rendah
2	37,33 - 58.67	46	51.11%	Sedang
3	≥ 58.67	22	24.44 %	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, distribusi data menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden atau 51.11 % berada dalam kategori **sedang**, sedangkan untuk kategori **rendah** dan **tinggi** memiliki jumlah yang seimbang yaitu sebesar 24.44 %. Dengan demikian, secara keseluruhan, Literasi Digital responden dapat dikategorikan sebagai **sedang**, karena sebagian besar nilai berada dalam rentang tersebut. Variabel X_1 memiliki rata-rata 47.82, dengan rentang nilai antara 37 hingga 59 dan nilai median sebesar 48. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki tingkat literasi yang cukup baik karena menunjukkan distribusi data yang cukup simetris tanpa adanya pencilan yang signifikan. Standar deviasi sebesar 4.207 menunjukkan tingkat variasi yang sedang atau sebagaimana besar nilai literasi digital responden berada di kisaran tidak terlalu jauh dari rata-rata (10.89% dari Mean). Berdasarkan hasil scatter plot antara literasi digital (X_1) dan kemandirian belajar (Y), sebaran data tidak menunjukkan pola yang jelas. Pada variabel literasi digital (X_1), terdapat distribusi data dengan 51,11% dalam kategori sedang, 24,44% dalam kategori rendah, dan 24,44% dalam kategori tinggi. Sementara itu, pada variabel kemandirian belajar (Y), sebanyak 97,78% berada dalam kategori sedang, 1,11% dalam kategori rendah, dan 1,11% dalam kategori tinggi. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama (H_{01}), hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital (X_1) terhadap kemandirian belajar (Y). Sementara itu, hipotesis alternatif (H_{11}) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara literasi digital (X_1) terhadap kemandirian belajar (Y). Adapun untuk hipotesis kedua (H_{02}) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua (X_2) terhadap kemandirian belajar (Y) dan hipotesis alternatif (H_{12}) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua (X_2) terhadap kemandirian belajar (Y). Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat korelasi yang kuat antara tingkat literasi digital (X_1) dengan kemandirian belajar (Y). Dengan kata lain, peningkatan literasi digital siswa tidak selalu berdampak langsung terhadap meningkatnya kemandirian belajar.



Gambar 2. Scatter Plot Literasi Digital (X1) Terhadap Kemandirian Belajar (Y)

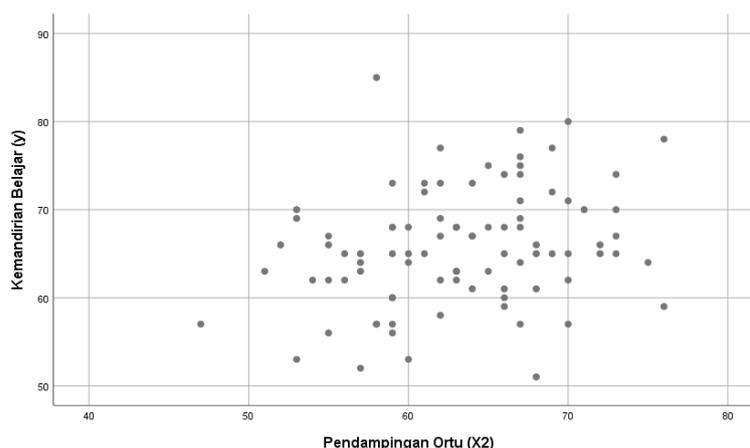
1. Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh data variabel Pendampingan Orang Tua (X2) sebagai berikut:

Tabel 3.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 49	1	1.11 %	Rendah
2	49 – 77	89	98.89%	Sedang
3	≥ 77	0	0 %	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, distribusi data menunjukkan bahwa mayoritas berada dalam kategori **sedang** yaitu sebesar 98.89%, sementara hanya ada 1,11% yang berada dalam kategori **rendah** dan tidak ada termasuk dalam kategori **tinggi**. besar nilai berada dalam rentang tersebut. Dengan demikian, maka secara keseluruhan variabel Pendampingan Orang Tua termasuk dalam kategori **sedang**. Variabel X₂ memiliki rata-rata 63.24, dengan rentang nilai antara 47 hingga 76 dan nilai median sebesar 63. Nilai rata-rata dan median yang hampir sama menunjukkan distribusi data yang cukup simetris tanpa ada kecenderungan ekstrem ke salah satu sisi. Standar deviasi sebesar 6.205 menunjukkan tingkat variasi yang sedang diantara responden (9.82% dari Mean). Berdasarkan hasil scatter plot pendampingan orang tua (X2) dengan kemandirian belajar (Y), terdapat kecenderungan hubungan yang lebih positif.



Gambar 3. Scatter Plot Pendampingan Orang Tua (X2) Terhadap Kemandirian Belajar (Y)

Meskipun sebaran titik data masih cukup luas, terlihat bahwa semakin tinggi tingkat pendampingan orang tua, sebagian besar siswa memiliki tingkat kemandirian belajar yang lebih baik. Namun demikian, ada beberapa siswa dengan pendampingan tinggi yang tetap memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa selain pendampingan orang tua, terdapat faktor lain yang mungkin berkontribusi dalam membentuk kemandirian belajar siswa.

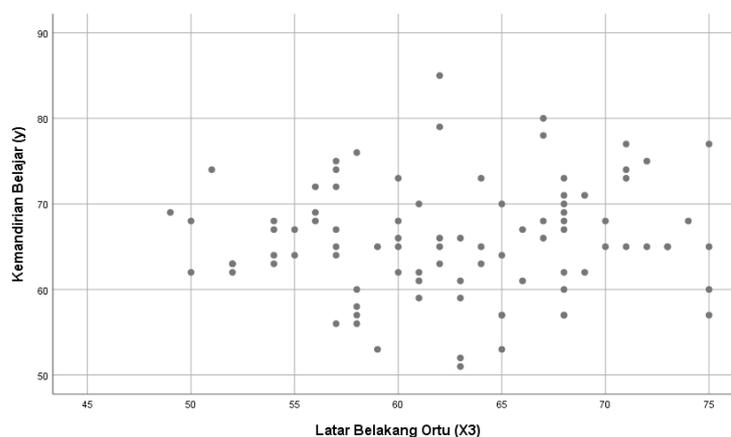
2. Pengaruh Latar Belakang Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh data variabel Latar Belakang Orang Tua (X3) sebagai berikut

Tabel 4.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 49	0	0 %	Rendah
2	49 – 77	89	98.89%	Sedang
3	≥ 77	0	0 %	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, distribusi data menunjukkan bahwa semua data berada dalam kategori **sedang** sebesar 100 %, dan tidak ada yang termasuk dalam kategori **rendah** maupun kategori **tinggi**. Dengan demikian, maka secara keseluruhan variabel Latar Belakang Orang tua termasuk dalam kategori **sedang**. Variabel X₃ memiliki rata-rata 63.00 , dengan rentang nilai antara 49 hingga 75 dan nilai median sebesar 64. Nilai rata-rata dan median yang hampir sama menunjukkan distribusi data yang cukup simetris tanpa ada kecenderungan ekstrem ke salah satu sisi. Standar deviasi sebesar **6.662**, yang merupakan salah satu yang tertinggi di antara variabel lainnya dan berada dalam kategori sedang (10.62% dari Mean). Berdasarkan hasil scatter plot latar belakang orang tua (X3) dengan kemandirian belajar (Y), terlihat bahwa sebaran data cenderung lebih merata dengan sedikit kecenderungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang orang tua, baik dari segi pendidikan maupun pekerjaan, mungkin memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa, meskipun pengaruhnya tidak terlalu dominan.



Gambar4. Scatter Plot Latar Belakang Orang Tua Orang Tua (3) Terhadap Kemandirian Belajar (Y)

Beberapa siswa dengan latar belakang orang tua yang lebih tinggi tampak memiliki kemandirian belajar yang lebih baik, tetapi ada juga yang tidak menunjukkan pola serupa.

Pembahasan

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel literasi digital menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki akses ke perangkat teknologi seperti ponsel pintar dan komputer, namun tingkat pemanfaatannya untuk kegiatan belajar masih beragam. Beberapa siswa lebih banyak menggunakan teknologi untuk hiburan dibandingkan sebagai alat pembelajaran. Pendampingan orang tua dalam proses belajar siswa juga dianalisis berdasarkan frekuensi keterlibatan dalam membantu tugas sekolah, memberi motivasi, serta mengawasi penggunaan teknologi. Data menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua masih beragam, dengan sebagian besar orang tua memiliki keterbatasan waktu akibat pekerjaan mereka. Latar belakang orang tua turut dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemandirian belajar siswa. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak mereka dibandingkan dengan orang tua yang memiliki pendidikan rendah. Hasil uji regresi linear menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Siswa yang memiliki tingkat literasi digital yang lebih tinggi cenderung lebih mandiri dalam mencari informasi dan mengatur waktu belajar mereka. Pendampingan orang tua juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Anak-anak yang mendapatkan dukungan dan motivasi dari orang tua cenderung lebih disiplin dan memiliki inisiatif dalam mengelola kegiatan belajar mereka. Latar belakang orang tua, khususnya tingkat pendidikan, memiliki pengaruh terhadap cara orang tua mendukung anak-anak mereka dalam belajar. Orang tua dengan pendidikan lebih tinggi lebih cenderung memberikan bimbingan yang sistematis dan mendorong kemandirian anak dalam belajar. Analisis simultan menunjukkan bahwa literasi digital, pendampingan orang tua, dan latar belakang orang tua secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Ketiga variabel ini saling berkaitan dalam membentuk pola belajar siswa yang lebih mandiri.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi digital dapat menjadi faktor penting dalam mendukung kemandirian belajar siswa, terutama dalam era digital saat ini. Dengan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar digital, siswa dapat lebih fleksibel dalam mengembangkan keterampilan belajar mereka. Namun, tanpa bimbingan yang memadai, pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran dapat kurang optimal. Oleh karena itu, peran orang tua tetap krusial dalam memastikan anak-anak mereka memanfaatkan teknologi secara positif untuk keperluan akademik. Dalam konteks pendampingan orang tua, hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang secara aktif terlibat dalam proses belajar anak cenderung memiliki anak yang lebih mandiri dalam belajar. Dukungan emosional dan motivasi dari orang tua menjadi faktor utama

dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik. Di sisi lain, keterbatasan orang tua dalam memberikan pendampingan akibat pekerjaan dan tingkat pendidikan yang rendah dapat menjadi tantangan tersendiri dalam mendorong kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya program yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara literasi digital, pendampingan orang tua, dan latar belakang orang tua dengan tingkat kemandirian belajar siswa. Faktor-faktor ini harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penguatan program literasi digital di sekolah dasar agar siswa lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar. Guru dapat memainkan peran penting dalam membimbing siswa untuk menggunakan teknologi secara efektif. Selain itu, program pelibatan orang tua dalam pendidikan anak juga perlu ditingkatkan. Sekolah dapat mengadakan sosialisasi atau pelatihan bagi orang tua mengenai cara mendukung anak dalam belajar, terutama dalam penggunaan teknologi secara positif.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa siswa yang lebih mandiri dalam belajar memiliki kecenderungan untuk lebih proaktif dalam mengeksplorasi sumber belajar di luar kurikulum sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam berbagai mata pelajaran. Kemandirian belajar yang tinggi juga dikaitkan dengan sikap tanggung jawab yang lebih baik terhadap tugas akademik. Siswa yang lebih mandiri cenderung lebih mampu mengelola waktu dan menyelesaikan tugas mereka tanpa harus bergantung pada orang lain. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa, seperti kurangnya akses ke perangkat teknologi bagi beberapa siswa serta rendahnya keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Salah satu rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya penyediaan fasilitas teknologi yang lebih merata di sekolah-sekolah dasar agar semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan literasi digital mereka. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung pembelajaran anak, terutama dalam membangun kemandirian belajar melalui pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Berdasarkan temuan penelitian ini, sekolah dan guru diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih mendorong kemandirian siswa, seperti penggunaan model pembelajaran berbasis proyek atau problem-based learning. Dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan akses ke sumber belajar digital yang lebih luas juga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan literasi digital siswa dan mendorong mereka untuk belajar secara mandiri. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi digital, pendampingan orang tua, dan latar belakang orang tua adalah faktor utama yang memengaruhi kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, baik sekolah, orang tua, maupun pemerintah, perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kemandirian siswa. Dengan adanya strategi yang tepat dalam meningkatkan literasi digital dan keterlibatan orang tua, diharapkan siswa dapat lebih mandiri dalam belajar dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi digital, pendampingan orang tua, dan latar belakang orang tua terhadap kemandirian belajar siswa SD di Gugus WR. Soepratman, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar Literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Siswa yang memiliki keterampilan literasi digital yang lebih baik cenderung lebih mandiri dalam mencari informasi, mengelola waktu belajar, serta menyelesaikan tugas akademik mereka tanpa bergantung pada orang lain. Dengan adanya akses terhadap perangkat digital seperti ponsel pintar dan

komputer, siswa dapat lebih fleksibel dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka. (2) Peran Pendampingan Orang Tua dalam Kemandirian Belajar Pendampingan orang tua juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Anak-anak yang mendapatkan dukungan, motivasi, dan bimbingan dari orang tua lebih cenderung memiliki disiplin belajar yang lebih baik dan mampu mengelola kegiatan akademiknya dengan lebih mandiri. Namun, keterbatasan waktu akibat pekerjaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi intensitas pendampingan orang tua terhadap anak dalam proses belajar. (3) Latar Belakang Orang Tua sebagai Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Latar belakang orang tua, khususnya tingkat pendidikan, turut berkontribusi terhadap kemandirian belajar siswa. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih cenderung memberikan bimbingan belajar yang sistematis kepada anak-anak mereka. Sebaliknya, orang tua dengan pendidikan yang lebih rendah sering kali mengalami kesulitan dalam memberikan dukungan akademik yang optimal kepada anak-anak mereka. (4) Hubungan Simultan antara Literasi Digital, Pendampingan Orang Tua, dan Latar Belakang Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital, pendampingan orang tua, dan latar belakang orang tua secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Ketiga variabel ini saling berkaitan dalam membentuk kebiasaan belajar yang lebih mandiri di kalangan siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini memperkaya diskusi akademik terkait integrasi literasi digital dalam pendidikan dasar dan menegaskan perlunya pelatihan orang tua dalam mendampingi anak belajar mandiri

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah dengan baik dan sabar membimbing saya serta semua Kepala Sekolah dan Dewan Guru di Gugus WR. Soepratman, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo atas partisipasinya dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo* (1 Ed.). Aswaja Pressindo.
- Aesti, S., & Aryani, R. (2023). Motivasi Belajar Guru Dan Penguasaan Teknologi Informasi Guru Terhadap Pemahaman Implementasi Kurikulum Merdeka Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1437–1447. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V8i3.1520>
- Aglisty, A. P. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv Sd Negeri Se-Gugus Wahidin Sudirohusodo Kabupaten Tegal. Universitas Negeri Semarang.
- Alam, F. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Smp Negeri 3 Barru. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1–11. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/bkmb/article/view/48>
- Amalia, I. R., Khamdun, & Fathurahman, I. (2021). Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Wonorejo Jepara. *Inovasi Penelitian*, 2(4), 1271–1280.
- Anggreni, A., Indria Nora, F., Sunita, J., & Nurhasanah. (2022). Pemberdayaan Perempuan Dan Perwujudan Perempuan Berliterasi Digital Melalui Platform Digital “Perempuan Berkisah.” *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 89–97. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/Jlc>
- Anissyahmai. (2023). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Negeri 57 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1747–1752.
- Anjani, A. S., Dahlan, S., & Myasari, S. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Penghasilan Orang Tua Terhadap Aspirasi Melanjutkan Studi. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2), 1–15.

- 457 Pengaruh Literasi Digital dan Dukungan Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa – Nita Rahmawati, Sri Sarwanti, Sri Tatminingsih
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i2.9852>
- Annisa, S. M. (2024). *Pengaruh Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Iii Cipayung 01*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Anriani, N., Asdar, A. K., Amiro, T., Afrida, B., & Emawati, E. (2024). The Effect Of The Family Environment , School Environment , And Community Environment On Students ' Independence Through Distance Learning. *International Journal Of Innovative Research And Scientific Studies*, 7(2), 638–644. <https://doi.org/10.53894/Ijirss.V7i2.2805>
- Arsini, Y., Zahra, M., & Rambe, R. (2023). Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikologis Anak. *Mudabbir*, 3(2), 36–49. <https://doi.org/10.56832/Mudabbir.V3i2.369>
- Atifa, N., Satriawati, S., Alam, S., & Fitriana Hs, E. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Iv Upt Spf Sd Inpres Unggulan Btn Pemda Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2709–2714. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V8i4.1653>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Bakti, A., & Apriani, I. F. (2021). Pola Asuh Orang Tua Militer Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 3(01), 42–50. <https://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/488/352>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4–6. <https://doi.org/10.29408/Jga.V4i01.2203>
- Cambridge Dictionary. (N.D.-A). *Autonomy/ English Meaning - Cambridge Dictionary*. Diambil 2 November 2023, Dari <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/autonomy>
- Cambridge Dictionary. (N.D.-B). *Literacy/ English Meaning - Cambridge Dictionary*. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/literacy>
- Cambridge Dictionary. (N.D.-C). *Mentorship/ English Meaning - Cambridge Dictionary*. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/mentorship>. Diambil 4 November 2023, Dari <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/mentorship>
- Dewi, C. (2020). Pengaruh Karakter, Pola Asuh Dan Masalah Orangtua Terhadap Perilaku Anak Di Sekolah. *Jurnal Al-Fikru* , 13(1), 28–38.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. (2021). *Menumbuhkan Kemandirian Pada Anak* (S. Agus M. Solihin (Ed.)). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Dwimita, A. N., & Warsono. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Moralitas Anak Di Desa Lawanganagung Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. *Kajian Moral Dan Kewaranegearaan*, 11(2), 586–600.
- Endriani, A., Aswansyah, I., & Sanjaya, A. (2020). Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Kemandirian. *Visionary*, 9(1), 10–19.
- Fajri, D. L. (2021). *Pengertian Literasi Digital Menurut Para Ahli Dan Manfaatnya*. Katadata.Id. <https://katadata.co.id/intan/berita/61cc3dc639d4e/pengertian-literasi-digital-menurut-para-ahli-dan-manfaatnya>
- Farazilla, F. (2021). *Pengaruh Peran Orang Tua Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ipa Secara Daring Pada Siswa Kelas V Di Mi Ma'arif Polorejo Tahun Pelajaran 2020/2021*. Istitut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Hidayati, N. W., Andriati, N., Atika, A., & Martin. (2021). *Pendampingan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak* (V. P. Sandi (Ed.)). Ikip Pgri Pontianak Press.
- Hutabarat, J., Aritonang, I. U. M., & Purba, G. (2023). Peran Kontrol Orang Tua Dalam Proses Belajar Daring Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Imparta*, 1(2), 79–92.
- Indrawati, Fiqi Annisa, & Wardono. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Dan Pembentukan Kemampuan 4c. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2,

- 458 *Pengaruh Literasi Digital dan Dukungan Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa – Nita Rahmawati, Sri Sarwanti, Sri Tatminingsih*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i2.9852>
247–267.
- Ira Yunita. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. In *Pengaruh Literasi*. Universitas Pakuan Bogor.
- Izmi, I. (2023). *Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Tik Di Sma Negeri 1 Sekayam Pada Masa New Normal* (Nomor 0). Ikip PGRI Pontianak.
- Kaharuddin, M. (2024). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga. *Kreatif*, 22(1), 1–20.
- Kamaruzaman, K., Sudanto, S., Bidari, D. A., Febriana, M., & Nufikha, N. (2021). Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Muttaqin Toapaya Utara Di Era New Normal. *Tanjak: Journal Of Education And Teaching*, 2(1), 87–94. <https://doi.org/10.35961/Tanjak.V2i1.245>
- Kanusta, M., Sahertian, P., & Soraya, J. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca Dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Ips*, 15(2), 152–156.
- Keengwe, J., & Onchwari, G. (2020). Handbook Of Research On Literacy And Digital Technology Integration In Teacher Education. In *Igi Global*.
- Khasanan, U., & Herina. (2022). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0). *Seminar Nasional Pendidikan*, 999–1015.
- Kia, A. D., & Murniarti, E. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Dinamika Pendidikan*, 13(3), 264–278. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i04.1510>
- Lestari, R. (2021). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Vii Di Smp Handayani Sungguminasa Skripsi* (Nomor September). Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Mahardika, A. C. (2024). Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Di Smp Darussalam Plus Tanak Beak Narmada Lombok Barat. *Prospek*, 3(3), 338–348.
- Maidiana. (2021). Penelitian Survey. *Alacrity: Journal Of Education*, 1(2), 20–29.
- Maptuhah, M., & Juhji, J. (2021). Pengaruh Perhatian Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.54069/Attadrib.V4i1.127>
- Miftahul Jannati. (2021). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Smp N 4 Batusangkar*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Muchson, M., Santoso, A., Kusumaningrum, I. K., & Rokhim, D. A. (2022). Program Pembinaan Intensif Guru Pembina Dan Siswa Ekstrakurikuler Kir Di Smp/Mts Kabupaten Malang Berbasis Hasil Penelitian. *Aksiologi*, 6(2), 228–237.
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor Pembentuk Dari Kemandirian Belajar Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197–214. <https://doi.org/10.46963/Alliqo.V5i02.246>
- Mustamid. (2020). *Pengaruh Literasi Digital, Persepsi Atas Mediasi Orang Tua Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Online Berisiko Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Di Provinsi Diy*. Uin Sunan Kalijaga.
- Nadirah, Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method* (Safrinal (Ed.)). Azka Pustaka.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202.
- Nawangasasi, D., & Kurniawati, A. B. (2022). Peningkatan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Program Pengembangan Kemandirian. *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 2(02), 112–119. <https://doi.org/10.56872/Elathfal.V2i02.834>

- 459 *Pengaruh Literasi Digital dan Dukungan Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa – Nita Rahmawati, Sri Sarwanti, Sri Tatminingsih*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i2.9852>
- Nisa, N., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Sikap Orang Tua Yang Overprotektive Terhadap Perkembangan Kemandirian Anak. *Jurnal Elementary*, 4(2), 112–115.
- Nugroho, A. S., & Mawardi, M. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggungjawab Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 808–817. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.825>
- Nurhasanah, Wulandari, M., Amanda, S., Puspita, S., & Rahmawati, Y. (2024). *Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga*. 7, 1861–1864.
- Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., Purba, B., Chaerul, M., Yuniwati, I., Siagian, V., & Rantung, G. A. J. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah* (A. Karim & J. Simarmata (Ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Pek, L. S., Khusni, H. K., Syamilah, F., Yob, C., Najiha, N., & Zaid, M. (2024). Children ' S Literacy Skills Development Through Non -Formal Education : A Scoping Review. *Journal Of Education And Learnind (Edulearn)*, 18(4), 1505–1513. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i4.21766>
- Pramayshela, A., Tanjung, E. Y., Pasaribu, F. Y., & Pohan, R. I. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 111–125. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1611>
- Pratama, D. A. (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Vm Sdn 105385 Kotasari. In *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Puspitowati, A., & Rochsantiningsih, D. (2022). Module To Support Independent Learning Of Elementary School Students In The Pandemic Period. *Journal Of Hunan University (Natural Sciences)*, 49(5).
- Rahayu, N. W., Sembiring, M. G., & Permana, S. A. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Self-Concept Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Kapanewon Samigaluh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(4), 454–464.
- Rahayu, S. (2023). *Hubungan Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas Vii Smp Ad Duroh Medan Marelau*. Universitas Medan Area.
- Ramadhani Kurniawan, & Afi Parnawi. (2023). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 184–195. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i1.1148>
- Resiana, Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Gugus 01 Seteluk Tahun Ajaran 2020/2021. *Journal Of Science Instruction And Techlonogy*, 1(2), 98–104.
- Riyanti, Y., Wahyudi, & Suhartono. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1309–1317. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.528>
- Romadhona, D., Nurachmana, A., Christy, N., & Mingvianita, Y. (2023). Implementasi Dan Problematika Gerakan Literasi Di Sd Negeri 2 Palangka. *Journal Of Student Research (Jsir)*, 1(1), 114–128.
- Roshonah, A. F., Putri, S. A. D., Yulianingsih, I., Ilmu, F., Umj, P., Dahlan, J. K. H. A., Tim, K. C., & Selatan, T. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring Di Rumah. *Seminar Nasional Penelitian Lppm Umj*, 1–7.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Salma, A. N., & Mufidah, N. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Viii Di Smp N 2 Tirtomoyo. *Jiipsi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 2(2), 111–129. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v2i2.1013>
- Sanjaya, B. P. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 71–78.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2,

- 460 Pengaruh Literasi Digital dan Dukungan Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa – Nita Rahmawati, Sri Sarwanti, Sri Tatminingsih
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i2.9852>
99–103.
- Sehe, Thaba, A., & Baharuddin, M. R. (2022). Influence Of Parental Attention , Self-Concept , And Independent Learning On Students ' Learning Achievement In The Indonesian Language Subjects. *Eurasian Journal Of Educational Research*, 97(19), 103–131.
<https://doi.org/10.14689/Ejer.2022.97.06>
- Setiyawan, H., Aulia, S. R., Firdaus, Na. A., & Putri, E. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Oleh: *Jurnal Pendidikan*, 25(2), 124–132.
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2020). Model Of Strengthening Digital Literacy Through Utilization Of E-Learning. *Journal Of Aspikom*, 3(6), 1200.
- Sholeh, M., Rachmawati, R. Y., & Andayati, D. (2022). *Edukasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Dan Media Intertnet Yang Berlebihan Bagi Anak-Anak*. 3(1), 69–77.
- Sirait, J. E. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. *Diegesis: Jurnal Teologi*, 6(1), 49–69.
<https://doi.org/10.46933/Dgs.Vol6i149-69>
- Siska Giyan Kurniasari, Nur Ngazizah, & Muflikhul Khaq. (2021). Peran Pendampingan Orangtua Dalam Mendukung Perkembangan Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(4), 1410–1420. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i4.1411>
- Sugiyono, D. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*. Penerbit Alfabeta.
- Syafri, A. (2021). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas Xi Di Smks Baramuli Pinrang*. Uin Alauddin Makassar.
- Talentlyft. (N.D.). *What Is Coaching?* Talentlyft.Com. Diambil 4 November 2023, Dari <https://www.talentlyft.com/en/resources/what-is-coaching#:~:text=Coaching Definition,Coaching Refers To A Method Of Training%2c Counselling Or Instructing,Learner Is Called The Coachee.>
- Tamba, G. W. A., & Naibaho, D. (2023). Pentingnya Hubungan Kerjasama Antara Guru Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 12324–12332.
- Tianotak, H., Salamor, L., & R.Bakker. (2022). Peran Literasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Di Man 3 Seram Bagian Timur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11552–11557.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4279/3582>
- Ulya, S. (2024). *Pengaruh Penerapan Literasi Digital Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma Negeri Ambulu*. Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Wahyuni, A., Sari, N. K., & Sutrisno, T. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ngadiluwih Kecamatan Matesih Kabupaten Karangayar Tahun Pelajaran 2020/2021. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 118–124.
<https://doi.org/10.26740/Eds.V5n2.P118-124>
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>
- Wardani, I., & Samsudin, A. (2020). Kemandirian Anak Melalui Self Acces Centre Dalam Mengembangkan Top 10 Skill. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 15–28.
<https://doi.org/10.30997/Dt.V6i1.1632>
- Wulandari, T., Wijayanti, A. T., & Saliman. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Melalui Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Kependidikan*, 03(1), 129–142.

- 461 *Pengaruh Literasi Digital dan Dukungan Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa – Nita Rahmawati, Sri Sarwanti, Sri Tatminingsih*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i2.9852>
- Yolanda, W., & Ahmad, R. (2022). Learning Independence Students. *Jurnal Neo Konseling*, 1(3), 3–8.
<https://doi.org/10.24036/00148kons2019>
- Yunus, M., & Kurniati, D. (2022). *Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Pada Masa Covid-19*. 1(1), 53–61.
- Zaenudin, H. N., Affandi, A. F. M., Priandono, T. E., & Haryanegara, M. E. A. (2020). Tingkat Literasi Digital Siswa Smp Di Kota Sukabumi Digital Literacy Level Of Sukabumi City's Junior High Student. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 23(2), 167–180. <https://doi.org/10.20422/Jpk.V23i2.727>